

GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
PLN	RAKYAT MERDEKA	13	21-8-2002

Karaha Bodas Cuekin Gugatan Pertamina

Jakarta, Rakyat Merdeka

Perseteruan antara Pertamina dan Karaha Bodas Company (KBC) makin seru. Tampaknya, KBC adem ayem saja menghadapi gugatan Pertamina. Seakan-akan menganggap enteng tindakan BUMN berlambang kuda laut itu. Dalam benak KBC, gugatan Pertamina di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat tidak sah. Hanya pengadilan Swiss-lah yang berwenang memberikan putusan arbitrase.

Demikian diungkapkan kuasa hukum KBC Rambun Tjajo di PN Jakarta Pusat, kemarin. Dengan penuh keyakinan, Rambun mengatakan bahwa yang berhak menganulir putusan arbitrase adalah pengadilan Swiss. "Pengadilan yang boleh menganulir adalah pengadilan Swiss tapi Pertamina tak mepedulikan dan malah menyampaikan gugatan di Jakarta," tegasnya.

Pada 2001, lanjutnya, Pertamina telah melakukan *legal action* dengan mengajukan masalah itu ke pengadilan Swiss, namun ditolak oleh Mahkamah Agung Federal Swiss dan sebagai tindak lanjut Pertamina malah melayangkan gugatannya ke PN Jakpus. "Padahal menurut aturan internasional 158 pengajuan perkara yang

sama tidak boleh dilakukan dua kali. Jadi, Pertamina memang tidak konsisten," ungkapinya.

Penasihat hukum Pertamina Simson Pandjaitan, berpendapat beda. Menurutnya berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, pembatalan putusan arbitrase harus digelar dalam persidangan di PN Jakarta Pusat. "Waktu di Swiss dulu bahkan belum sempat sidang karena masalah administrasi. Jadi pilihanya dua, gugatan dilakukan di Swiss atau di Jakarta. Maka kita pilih Jakarta," ujarnya.

Ditunda

Dalam pembacaan keputusan Karaha Bodas di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terpaksa ditunda sepekan karena hakim berhalangan hadir. Uniknya halangan itu diakibatkan hakim ketua harus mengikuti simposium di MA. Menurut hakim pengganti, Silvester Djuma, sidang ditunda sampai 27 Agustus mendatang.

Masih menurut kuasa hukum Pertamina Simson Pandjaitan, pihaknya optimis Pertamina akan memenangkan masalah Karaha Bodas ini. Apalagi pembelaan dan argumen yang dikeluarkan Pertamina sudah kuat sehingga sulit dipatahkan. (IP)